

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA PEMBELAJARAN MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA DIRI SENDIRI SISWA KELAS I SD NEGERI 1 SINGKOHOR KABUPATEN ACEH SINGKIL

Siti Aminah

Email: sitiami@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to increase the learning content of Indonesian Language Lessons. Problem formulation: Is it possible to improve the learning outcomes of the first grade students of SD Negeri 1 Singkohor through the media of letter cards in learning Indonesian lesson content. The research objective was to determine the increase in learning outcomes of pre-written writing through the media of letter cards in the learning content of Indonesian language subject matter students of grade I SD Negeri Singkohor. This research was conducted from August to October 2018. The research subjects were 21 class I students consisting of 9 boys and 12 girls. Observations were made to determine student activities in participating in learning and conducting formative tests. at the end of the meeting used to measure children's learning outcomes. Data analysis on children's learning outcomes was carried out using descriptive statistics, which is comparing them with the standard score of the average score on children's learning achievement with a score that has been set in school at ≥ 80 . the application of letter card media can improve the achievement of learning outcomes of Indonesian content in the classroom. I SD Negeri Singkohor with the theme Self. This can be seen from the classical completeness of student learning in the first cycle of meetings 1 and 2 of 52% and 66%, respectively, then in the second cycle of meetings 1 and 2 they were 80% and 95%, respectively. So from these data, it is clear that the increase in learning outcomes experienced by grade I SD Negeri 1 Singkohor, Singkohor District, Aceh Singkil Regency, Aceh Province*

Keywords: *Student learning outcomes, letter card media*

ABSTRAKS. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan pembelajaran muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan masalah : Apakah melalui media kartu huruf pada pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema diri sendiri dapat meningkatkan hasil belajar menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 1 Singkohor. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis permulaan melalui media kartu huruf pada pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema diri sendiri siswa kelas I SD Negeri Singkohor . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d Oktober tahun 2018 Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas I berjumlah 21 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan uji formatif pada akhir pertemuan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar anak. Analisis data terhadap hasil belajar anak dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu membandingkannya dengan patokan skor nilai rata-rata pada prestasi belajar anak dengan skor yang telah ditetapkan di sekolah sebesar ≥ 80 . penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan prestasi hasil belajar muatan Bahasa Indonesia pada kelas I SD Negeri Singkohor dengan tema Diri Sendiri . Hal ini terlihat dari ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi sebesar 52% dan 66%, selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi sebesar 80% dan 95%. Jadi dari data tersebut, terlihat jelas peningkatan prestasi hasil belajar yang dialami oleh siswa kelas I SD Negeri 1 Singkohor Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh

Kata kunci: Hasil belajar siswa ,media kartu huruf

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa belajar menulis permulaan, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah, diupayakan melengkapi berbagai media pembelajaran karena tingkat kecerdasan anak berbeda sesuai jenjang di kelas sehingga proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan ketrampilan siswa menulis permulaan dengan melalui bimbingan guru ..

Menurut Johnson dan Smith dalam Muhaimin (2008:30) bahwa, “Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama”.

Pembelajaran yang selama ini yang dilakukan di kelas masih secara konvensional yaitu masih menerapkan dengan metode ceramah. Pelajaran bahasa Indonesia bersifat teoritis dan keterampilan proses, yang harus diajarkan dalam waktu yang relatif singkat. Keterbatasan waktu juga menyebabkan pengimplementasian melalui bahasa Indonesia tidak maksimal, sehingga nilai yang diharapkan belum mencapai KKM. Dengan metode seperti di atas untuk menulis permulaan, ternyata siswa kurang memahami pada kemampuan menulis permulaan yang baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar terutama bidang keterampilan menulis, permulaan diperlukan media pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan siswa belajar dan keaktifan siswa untuk mau belajar karena kelas 1, karena siswa kelas 1

sebagian belum bisa menulis dan membaca, guru harus mengetahui karakter anak didiknya dan dibutuhkan kesabaran guru yang profesional dalam mendidik anak didiknya.. Upaya solusi untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran pada siswa pada materi menulis permulaan. melalui media kartu huruf. Dengan menggunakan media kartu, siswa dapat lebih mudah mengenal huruf dan dapat menulis dengan baik. Pembelajaran muatan bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu dirancang untuk memahami kemampuan siswa belajar, sehingga pembelajaran pada anak kelas 1 dapat membantu untuk pencapaian ketuntasan belajar.

Berdasarkan uraian masalah di atas penulis dapat mengidentifikasi dalam beberapa hal:

- 1) Pembelajaran masih secara konvensional yaitu masih menerapkan dengan metode ceramah.
- 2) Proses pembelajaran tidak menyenangkan.
- 3) Latar belakang sosial siswa yang berbeda.
- 4) Hasil pembelajaran belum optimal.

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah di atas maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia D Tema Diri Sendiri di Kelas I SD Negeri 1 Singkohor”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Media

Secara harafiah kata “media” berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk

jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau alat (sarana) untuk mencapai sesuatu. *Association for Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Sedangkan *Education Association (NEA)* dalam Bahan Ajar Cetak Pengembangan Pendidikan oleh Ruminiati mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Lebih jelas lagi dalam bahan ajar mendefinisikan media sebagai berikut: “Media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada dirinya”.

Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, sehingga dapat terjadi proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara efektif memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Fungsi Media Pembelajaran

Beberapa fungsi dari media pembelajaran antara lain:

- a) Berperan sebagai komponen yang membantu mempermudah/memperjelas materi

atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

- b) Membuat pembelajaran menjadi menarik.
- c) Membuat pembelajaran lebih realistis/obyektif.
- d) Menjangkau sasaran yang luas.
- e) Menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata.

Media Kartu Huruf

Media kartu adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana. Pengertian kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan). Penggunaan media kartu sangat cocok dengan karakteristik siswa usia SD. Menurut teori psikologi pendidikan anak pada usia ini tengah berada pada tahap *concrete operatioanl* (8-11 tahun) oleh karena itu mereka memerlukan banyak ilustrasi, model, gambar dan kegiatan lainnya. *Penggunaan* media kartu kata di dalam kelas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Misalnya keterampilan yang ingin dicapai atau unsur bahasa yang manakah yang ingin dikuasai. Tujuan-tujuan itu harus sudah direncanakan sebelum menentukan model gambar dan kartu yang akan dipakai dalam PBM dikelas (Shinny, 1991). Untuk kemahiran berbicara misalnya, kartu yang diperlukan adalah kartu yang berisis dialog yang dibagikan secara berpasangan dengan bentuk kartu yang lebih kecil. Sedangkan untuk kemahiran menulis, kartu dibagi perseorangan sesuai dengan model latihan yang diinginkan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN**Setting Penelitian****1. Tempat penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Singkohor Kabupaten Aceh Singkil dipilihnya tempat tersebut karena penulis mendapat tugas mengajar disekolah tersebut, diharapkan dapat menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai dari bulan Agustus s/d Oktober Tahun 2018 pada semester ganjil. Penulis melaksanakan kegiatan ini dengan alasan waktu karena materi tersebut sesuai dengan perencanaan KD yang diterapkan oleh penulis

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Singkohor tahun 2018 dengan jumlah anak 18 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 12 orang dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Sumber Data

Data yang diperoleh berasal dari siswa kelas I SD Negeri 1 Singkohor dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Teknik dan Alat Pengumpul Data**1) Teknik Pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Tes evaluasi yang dilakukan tiap-tiap akhir pembelajaran siklus.
- b) Lembar observasi mengenai aktivitas siswa pada tiap-tiap siklus.

2) Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- a) Lembaran observasi
Lembaran observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- b) Soal Tes
Tes yang diberikan berupa soal essay, yang disesuaikan dengan sub materi yang diajarkan pada tiap akhir siklus I dan II.

Analisis Data

Analisis data penulis lakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media kartu huruf dianalisis dengan rumus persentase. Data yang diperoleh dari pengamatan akan dianalisis berdasarkan hasil skor rata-rata pengamatan. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Chotimah dalam Rismayani (2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi jawaban

aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas siswa

Data keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rata-rata skor sesuai dengan oleh Burdiningarti (1998) sebagai berikut: Tabel 1 Skor Penilaian

No	Nilai	Kategori	Simbol
1.	1,00 – 1,59	Kurang Baik	D
2.	1,60 – 2,59	Cukup	C
3.	2,60 – 3,50	Baik	B

4.	3,51 – 4,00	Sangat Baik	A
----	----------------	-------------	---

2). Hasil tes siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa melalui tes formatif selama kegiatan belajar mengajar dalam penggunaan media kartu huruf, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dalam Tim Pustaka Yustisia (2008):

Penelitian tindakan kelas ini perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

No	Ukuran Indikator	Capaian Siklus I	Capaian Siklus II
----	------------------	------------------	-------------------

Prosedur Penelitian

1) Pra Penelitian

- Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- Memberitahukan kepada siswa, minggu depan akan diadakan penelitian tindakan kelas.
- Melakukan *pre test* untuk kelas yang di adakan penelitian.

2) Siklus I

Siklus pertama terdiri dari 2x pertemuan, pada pertemuan pertama di lakukan pada tanggal 5 September 2018 dan pertemuan kedua pada tanggal 12 September 2018.

a. Perencanaan

- Menyusun silabus yang merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh setiap guru.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyaknya jawaban benar}}{\text{banyaknya soal}} \times 100$$

Maka dianalisis ketuntasan secara klasikal dengan rumus persentase menurut Mulyasa dalam Muspita (2009) adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Indikator Kinerja

1	Siswa yang mencapai angka KKM (nilai $\geq 60,0$)	$\geq 60\%$	$\geq 70\%$
2	Nilai rata-rata kelas	≥ 55	≥ 70

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk digunakan pada pembelajaran.
- Menyusun instrumen tes dan lembar observasi
- Mendesain bahan ajar yang sesuai dengan materi
- Mendesain media kartu huruf sebagai media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan penulis sesuaikan dengan standar proses yaitu:

- Kegiatan Pendahuluan
Kegiatan pendahuluan yaitu:
 - Guru memberikan salam
 - Guru menyuruh siswa untuk membacakan doa belajar yang telah lazim dibacakan setiap hari sebelum melanjutkan pembelajaran.

- (3) Guru mengabsen siswa sehingga diketahui siswa yang hadir atau tidak.
 - (4) Guru melakukan apersepsi
 - (5) Guru memberikan motivasi
 - (6) Guru menulis KD dan Indikator pembelajaran.
- (b) Kegiatan Inti
- 1) Eksplorasi yaitu: Guru bertanya kepada siswa tentang indikator dan KD pembelajaran sehingga siswa menjawab.
 - 2) Elaborasi yaitu:
 - a. Guru memperhatikan cara duduk siswa yang benar
 - b. Guru menyuruh siswa menggerak-gerakan telunjuk
 - c. Guru memperlihatkan siswa huruf-huruf, kata, dan kalimat
 - d. Guru menyuruh siswa untuk menulis sesuai gambar yang di tunjukkan.
 - e. Guru memberikan soal/kuis pada seluruh siswa. Soal harus dikerjakan secara individual.
- (c) Kegiatan Penutup
1. Guru menyimpulkan hasil pembahasan.
 2. Guru memberikan PR tugas rumah).
 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu memperhatikan keadaan siswa dalam proses pembelajaran yang diamati oleh guru teman sejawat.

Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan memberi tanda cek (√) yang sesuai dengan kolom yang tersedia. Adapun unsur-unsur yang dinilai pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan aktifitas siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi penulis memberikan umpan balik secara objektif yang di deskripsikan dari hasil pembelajaran berupa keberhasilan dalam pembelajaran maupun kegagalan pembelajaran yang telah berlangsung. Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan 2 x pertemuan, kemudian akan ditingkatkan/diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Siklus II

Siklus kedua terdiri dari 2x pertemuan, pada pertemuan pertama di lakukan pada tanggal 26 September 2018 dan pertemuan kedua pada tanggal 3 Oktober 2018 dengan langkah langkah kegiatan sama dengan siklus pertama.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kelemahan guru dalam menyajikan informasi kepada siswa seringkali terjadi pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Seharusnya melalui proses pembelajaran siswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan atau sikap baru melalui interaksi dengan informasi dan lingkungan. Oleh karena itu untuk menyusun pengajaran melibatkan banyak pertimbangan, tidak hanya apa yang akan dipelajari siswa, tetapi juga bagaimana siswa menggunakan apa yang dipelajari serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru yang mengajar di SD Negeri 1 Singkohor Kabupaten Aceh Singkil, hasil

belajar menulis permulaan dalam muatan bahasa Indonesia masih rendah. Terutama belajar menulis permulaan hasil belajar yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Deskripsi Siklus I

Berdasarkan nilai rata-rata kelas untuk 21 siswa adalah 52,38 dan yang tuntas hanya 8 siswa dan yang tidak tuntas 13 siswa, nilai tertinggi 60 dan yang terendah 40, dan tuntas klasikal yang diperoleh hanya 52%. Kriteria ketuntasan untuk muatan pelajaran bahasa Indonesia, berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 60. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama belum menunjukkan adanya ketuntasan secara klasikal, maka Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas I SD Negeri 1 Singkohor pada Tema Sendiri Menulis Permulaan siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Baik
2.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Baik
3.	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	Cukup

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diketahui hasil observasi aktifitas siswa sebagai berikut:

- a) Hanya beberapa siswa yang mau dan mampu mengerjakan tugas pembelajaran menulis.
- b) Masih terlihat beberapa siswa yang kurang mampu mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.

pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus I pertemuan 2.

Berdasarkan nilai rata-rata kelas untuk 21 siswa adalah 59,04 dan yang tuntas hanya 14 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa, nilai tertinggi 70 dan yang terendah 40, dan tuntas klasikal yang diperoleh hanya 66%. Kriteria ketuntasan untuk pelajaran Bahasa Indonesia, berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 60. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua belum menunjukkan adanya ketuntasan secara klasikal, maka kegiatan belajar dapat dilanjutkan pada siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada waktu proses belajar mengajar dapat dilihat sebagai berikut:

4.	Siswa mampu mengerjakan soal secara individu	Cukup
5.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	Cukup
6.	Siswa ikut merangkum materi pelajaran	Baik

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2018)

- c) Masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan tahap pembelajaran menulis.
- d) Terlihat bahwa masing-masing siswa kurang mampu mengerjakan langkah dalam pembelajaran menulis.

Secara keseluruhan, aktivitas siswa mengalami hasil yang kurang aktif. Sehingga indikator keberhasilan yang diharapkan belum tercapai. Secara keseluruhan, kinerja siswa menunjukkan hasil yang positif. Hal

ini dapat dilihat dari hasil kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi pada siklus I pertemuan II diperlukan untuk peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui media kartu huruf. Berdasarkan pengamatan berbagai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan berbagai kelemahan yang akan direfleksikan dan diperbaiki pada siklus II.

Deskripsi Siklus II

Berdasarkan nilai rata-rata kelas untuk 21 siswa adalah 77,14 dan yang tuntas hanya 20 siswa dan yang tidak tuntas 1 siswa, nilai tertinggi 100 dan yang terendah 50, dan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas I SD Negeri 1 Singkohor pada Tema Sendiri Menulis Permulaan Pada siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Sangat Baik
2.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Sangat Baik
3.	Siswa memiliki keberanian untuk bertanya	Sangat Baik
4.	Siswa mampu mengerjakan soal secara individu	Baik
5.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	Sangat Baik
6.	Siswa ikut merangkum materi pelajaran	Baik

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2018)

tuntas klasikal yang diperoleh hanya 95%. Kriteria ketuntasan untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia, berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 60. Ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pertemuan kedua sudah mencapai ketuntasan klasikal yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sekitar 80% keatas

Pada siklus II, siswa menunjukkan respon yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mulai terbiasa dengan media kartu huruf. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada waktu proses belajar mengajar dapat dilihat pada sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diketahui hasil observasi aktifitas siswa sebagai berikut:

- a) Pada akhir pertemuan siklus II menunjukkan hampir semua siswa telah mengerjakan tugas dengan baik.
- b) Siswa sudah cukup aktif dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tertulis.
- c) Siswa sudah mulai menikmati media yang diterapkan.
- d) Siswa dapat menyerap materi yang diberikan dengan baik, dibuktikan dengan hasil tes siklus II yang sudah mencapai indikator keberhasilan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat diketahui yaitu dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis permulaan di kelas I SD Negeri 1 Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dari ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi

sebesar 52% dan 66%, selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 dan 2 masing-masing menjadi sebesar 80% dan 95%. Jadi dari data tersebut, terlihat jelas peningkatan prestasi hasil belajar yang dialami oleh siswa kelas I SD Negeri 1 Singkohor Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nurgiyantoro, B. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Rismayani. 2009. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) pada Materi Struktur Atom di SMTI Negeri Banda Aceh". *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Sastradiradja, T. dkk. 1992. *Pedoman Pembuatan dan Pemakaian Alat-alat Peraga Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syamsi, K. 1999. *Peningkatan Keterampilan Siswa SD dalam Menulis*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.